

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap gaya bahasa *At-Tasybīhu* (Perumpamaan) dan *Al-Isti'āratu* (Metafora) yang digunakan pengarang dalam novel "*Asy-Syāiru*" Karya Musthofa Luthfi Al-Manfaluthi. Permasalahan yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah bagaimana bentuk *At-Tasybīhu* (Perumpamaan) dan *Al-Isti'āratu* (Metafora) dalam novel "*Asy-Syāiru*" Karya Musthofa Luthfi Al-Manfaluthi. Teori yang dimanfaatkan dalam penelitian ini adalah teori *balāghah* atau stilistika yaitu *balāghah* dari segi ilmu *bayān* terkait *At-Tasybīhu* (Perumpamaan) dan *Al-Isti'āratu* (Metafora) yang sesuai untuk menjawab permasalahan penelitian.

Hasil dari penelitian ini mengungkap bahwa bentuk *At-Tasybīhu* (Perumpamaan) yang digunakan pengarang dalam novel mengandung berbagai macam jenis *At-Tasybīhu*, dari segi *tharafā At-Tasybīh* khusus dan rukun *At-Tasybīh* secara lengkap. Tujuan pengarang menggunakan bentuk *At-Tasybīh* adalah untuk menjelaskan, mengindahkan dan menegaskan suatu keadaan. *Al-Isti'āratu* (Metafora) yang digunakan pengarang dalam novel terdiri dari macam-macam *Al-Isti'āratu*. *Al-Isti'āratu* memiliki hubungan antara makna hakiki dan makna majazi merupakan hubungan keserupaan. Hal ini dilakukan pengarang untuk mencapai penjelasan yang lebih akurat, karena memiliki suatu kelebihan dan keutamaan dalam menyampaikan pernyataan serta memberikan ruang kepada pembaca untuk menggambarkan atau membayangkan kondisi dari sebuah ungkapan. *Al-Isti'āratu* merupakan bagian dari majaz, sehingga menimbulkan makna baru pada sebuah kalimat, berbeda dengan *At-Tasybīh* yang tidak menghasilkan makna baru atau khusus pada sebuah kalimat, melainkan hanya mengungkapkan perumpamaan atau penyerupaan pada sebuah kalimat, terkadang disertai dengan alat piranti *At-Tasybīh* dan sifat yang menggambarkan bentuk *musyabbah* dan *musyabbah bih*. Bentuk *Al-Isti'āratu* lebih banyak digunakan pengarang dibandingkan penggunaan gaya bahasa bentuk *At-Tasybīhu*, karena pengaruh pengarang terhadap karakteristik kebudayaan Arab yang sering menggunakan gaya bahasa tersebut.

Kata kunci: Stilistika, *Balaghah*, ilmu *bayān*, *At-Tasybīhu*, dan *Al-Isti'āratu*

## ABSTRACT

This study aims to find out the language styles *At-Tasybīhu* (parable) and *Al-Isti'āratu* (metaphor) used in the novel "*Asy-Syāiru*" by Musthofa Luthfi Al-Manfaluthi. The problem that will be answered in this study is how *At-tasybīhu* (parable) and *Al-Isti'āratu* (metaphor) applied in Musthofa Luthfi Al-Manfaluthi's novel "*Asy-Syāiru*". The theory used in this study is the theory of *balāghah* or Arabic Stylistic called by *Balāghah* of *Bayān* related to *At-Tasybīhu* (parable) and *Al-Isti'āratu* (metaphor) appropriate to answer the problem of research.

The results of this study revealed that the form of *At-Tasybīhu* (parable) used by the author in the novel contains various types of *At-Tasybīhu*, in terms of *tharafā At-tasybīh* specially and principles of *arkān at-tasybīh* completely. The purpose of the author using the *At-tasybīh* form is to explain a circumstance, to heed it and to affirm it. *Al-Isti'āratu* (the metaphor) used by the authors in novels consists of Various *Al-Isti'āratu*. *Al-Isti'āratu* has the connection between the essence and the meaning of Majazi is a relationship of likeness. The author did it to achieve more accurate explanation because it has an advantage and priority in delivering statements and giving space to Readers to describe or imagine the conditions of a phrase. *Al-Isti'āratu* is part of the majaz, which is giving rise to new meaning in a sentence. It is with *At-tasybīh* which does not produce new or special meaning in a sentence, but merely revealing a parable or an ambulating a sentence, which is sometimes accompanied by *At-tasybīhu* tools and properties describing the shape of *musyabbah* and *musyabbah bih*. The author more uses the *Al-Isti'āratu* style than *At-Tasybīhu* style languages because he was influenced by the characteristics of Arabic culture.

Keywords: stylistic, *balaghah*, *bayān Science*, *At-Tasybīhu*, and *Al-Isti'āratu*.